

Belanja Modal- Revitalisasi Karebosi Makassar senilai Rp63,5 miliar dimulai



Wali Kota Makassar Moh Ramdhan Pomanto bersama jajarannya, bersama pejabat kepolisian, Danramil, Kejaksaan dan pihak kontraktor menekan tombol saat groundbreking revitalisasi lapangan Karebosi di Makassar, Sulawesi Selatan, Senin (5/2/2024). ANTARA/HO Dokumentasi Pemkot Makassar.

Sumber gambar:

<https://www.antaraneews.com/berita/3948405/revitalisasi-karebosi-makassar-senilai-rp635-miliar-dimulai>

Pemerintah Kota Makassar, Sulawesi Selatan mulai melaksanakan proyek revitalisasi lapangan Karebosi yang dianggarkan senilai Rp63,5 miliar dikerjakan oleh pemenang tender PT Arkindo dengan membangun fasilitas olahraga dan rekreasi di lokasi jantung kota setempat.

"Karebosi ini dulunya menjadi pusat lahan pertanian dan bermetamorfosa menjadi pusat olahraga dan kegiatan-kegiatan sosial. Jadi gambarnya adalah menjadi pusat olahraga yang akan kita banggakan," ujar Wali Kota Makassar Moh Ramdhan Pomanto disela peletakan batu pertama revitalisasi lapangan Karebosi, Senin.

Lapangan Karebosi ini hadir dengan wajah baru dilengkapi dengan enam lapangan bola. Yaitu, dua lapangan sepak bola, empat lapangan berukuran kecil yang akan digunakan untuk anak-anak latihan.

Lapangan ini dihadirkan mengingat talenta Makassar merupakan kota yang banyak melahirkan atlet sepak bola salah satunya Ramang legenda sepakbola asal Makassar. Sehingga sarana dan prasarana yang menunjang bakat anak-anak generasi pelanjut menjadi hal penting.

"Semua (lapangan sepakbola) ini berbasis rumput sintetik dan berstandar internasional, dan ini bisa kita klaim terbesar di kota-kota besar," ujar pria di sapa akrab Danny Pomanto ini.

Selain memperbaiki sarana olahraga, kata Danny, revitalisasi ini juga dilengkapi dengan fasilitas pendukung lainnya yang dapat dinikmati selama 24 jam. Dan bagi warga kota yang bekerja dari pagi hingga sore hari bisa menyempatkan diri berolahraga sepulang kerja di lapangan Karebosi.

"Akhir tahun ini kita punya fasilitas olahraga dan sarana rekreasi yang sangat baik dan bersandar internasional, itulah Karebosi. Untuk itu, saya memohon maaf kepada masyarakat kita tutup lapangan Karebosi ini ditutup sementara sampai akhir tahun" tuturnya.

Hal senada disampaikan Pelaksana tugas (Plt) Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Makassar Andi Tenri Lengka menyebutkan konstruksi proyek revitalisasi lapangan Karebosi dikerjakan PT Arkindo. Proyek pembangunan konstruksi hingga selesai direncanakan selama 365 hari sejak penandatanganan kontrak antara Pemkot dan PT Arkindo dimulai 11 Desember 2024 sampai 14 Desember 2024.

"Kita berharap revitalisasi lapangan Karebosi sesuai dengan perencanaannya berdaya guna dengan baik serta bermanfaat bagi masyarakat Sulsel, khususnya Kota Makassar," kata Engka menambahkan.

Acara tersebut di hadiri Pj Sekda Makassar dan sejumlah pejabat daerah Makassar, Kapolrestabes Makassar, Kepala Kejari Kota Makassar, Danramil Kota Makassar, Danyon Brimob Polda Sulsel, Ketua KONI, serta jajaran pejabat Organisasi Perangkat Daerah.

Adapun dalam hal tersebut, [Jembatan](#) penyebrangan di Kanal Pampang, Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel) ambruk saat sementara pengerjaan.

Insiden ambruknya jembatan yang lokasinya berada di samping kampus Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar itu, terjadi pada Rabu (23/10/2024) malam.

1. Proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi

Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan / Istimewa

[Proyek](#) pembangunan jembatan itu merupakan milik Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Makassar. Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi dengan Konsultan Trimako Abdi Konsulindo.

Pengerjaan proyek dimulai pada 14 Juni 2024 dengan estimasi waktu pengerjaan 150 hari. Adapun total anggaran yang bersumber pada [APBD](#) 2024 itu, sebesar Rp 771.555.000 atau Rp771 juta lebih.

2. Satu pekerja luka

Ketua RT 04 Pampang, Kahar Tika (54) mengatakan, ambruknya jembatan tersebut terjadi sekitar pukul 19.00 Wita.

"Sekitar jam 7 tadi kejadiannya. Sementara pengecoran nah ambruk," kata Kahar Tika saat ditemui di lokasi.

Dia menuturkan, pengecoran dilakukan oleh empat pekerja beserta seunit truk molen. Namun saat pengecoran berlangsung jembatan tiba-tiba ambruk.

"Ini sudah 3 bulan berjalan pengerjaannya, rutin tiap hari. Ini sampai malam karena pengecoran. Empat orang pekerjanya, ada satu luka di bagian kaki," tuturnya.

3. Konstruksi rangka dari Surabaya

Lurah Pampang, Irsan Cahyadi mengatakan, proyek jembatan itu dimulai sejak Agustus 2024, dan sempat terhenti karena menunggu konstruksi rangka dari Surabaya.

"Sempat berhenti lama setelah pemasangan dudukannya di pinggir kanal. Kerangkanya itu dari Surabaya," kata Irsan.

Sumber Berita:

1. <https://www.antaraneews.com/berita/3948405/revitalisasi-karebosi-makassar-senilai-rp635-miliar-dimulai>
2. <https://sulsel.idntimes.com/news/indonesia/darsil-yahya-mustari/pakai-apbd-rp771-juta-proyek-jembatan-di-makassar-ambruk-saat-dicor-c1c2>

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

- (1) Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.
- (2) Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:
 - a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan c. batas minimal kapitalisasi aset.
- (3) Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
- (4) (Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 141 yang menyatakan:

- (1) Setiap pengeluaran harus didukung bukti yang lengkap dan sah mengenai hak yang diperoleh oleh pihak yang menagih.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

- (2) Pengeluaran kas yang mengakibatkan Behan APBD tidak dapat dilakukan sebelum rancangan Perda tentang APBD ditetapkan dan diundangkan dalam lembaran daerah.
- (3) Pengeluaran kas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk pengeluaran keadaan darurat dan/atau keperluan mendesak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.